

ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA DALAM LAPORAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI SISWA SMK TEXMACO KARAWANG

Hanifah Aliyah Febriana¹, Oding Supriadi², Hendra Setiawan³

¹²³Universitas Singaperbangsa Karawang

Corresponding email: 1810631080128@student.unsika.ac.id

Received: 21st of August 2022, Accepted: 20th of June 2023, Published: 30th of June 2023

Abstrak

Berbahasa sesuai dengan aturan sangat penting dilakukan. Adapun aturan dalam berbahasa terutama bahasa tulis, merujuk pada kaidah kebahasaan dalam bahasa Indonesia, yakni Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Kesalahan penggunaan ejaan masih sering dijumpai dalam tulisan-tulisan siswa di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia siswa di SMK Texmaco Karawang dalam laporan prakerin (praktik kerjas industri) siswa untuk dijadikan buku saku kata baku sebagai rekomendasi buku pendamping dalam penyusunan laporan prakerin siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif, pendekatan yang sangat cocok dengan data dalam bentuk tulisan dan data yang memerlukan pendeskripsian. Karena banyaknya data maka sampel diambil secara acak (*random*) sehingga terpilihlah sampel data penelitian, yakni laporan prakerin kelas XI terbaru yang masuk pada bagian hubungan industri sekolah pada periode bulan Maret 2022. Teknik pengumpulan data yang dalam penelitian menggunakan teknik analisis dokumen dan teknik lanjutan berupa simak dan catat. Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penyimpulan dan verifikasi, dan 4) kesimpulan akhir. Hasil penelitian ditemukan 230 kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dengan rincian: kesalahan pemakaian huruf sejumlah 122, kesalahan penulisan kata sejumlah 89, kesalahan pemakaian tanda baca sejumlah 17, dan ditemukan 2 kesalahan penggunaan unsur serapan. Adapun pemanfaatan dari data hasil analisis adalah penyusunan buku saku kata baku bahasa Indonesia sebagai rekomendasi penulisan laporan prakerin siswa karena di dalamnya termuat kesalahan-kesalahan ejaan yang sering muncul dalam laporan prakerin.

Kata Kunci: ejaan, bahasa Indonesia, laporan prakerin, buku saku

Abstract

It is very important to speak according to the rules. The rules in language, especially written language, refer to the linguistic rules in Indonesian, namely Indonesian Spelling. Spelling errors are still often found in students' writings at school. This study aims to describe and analyze students' Indonesian spelling errors at SMK Texmaco Karawang in student internship reports (industrial work practices) to be used as standard word pocket books as a recommendation for companion books in preparing student internship reports. The approach used in this research is descriptive qualitative, an approach that is very suitable for data in written form and data that require description. Due to the large amount of data, the sample was taken randomly so that the research data sample was chosen, namely the latest class XI internship report that was included in the school industry relations section in the period March 2022. The data collection technique used in the study used document analysis techniques and advanced techniques in the form of watch and note. The steps of the research were 1) data reduction, 2) data presentation, 3) conclusion and verification, and 4) final conclusion. The results of the study found 230 errors in the use of Indonesian spelling with details: 122 letter errors, 89 word errors, 17 punctuation errors, and 2 errors in the use of absorption elements. The use of the data from the analysis is the preparation of a standard Indonesian word pocket book as a recommendation for writing student internship reports because it contains spelling errors that often appear in internship reports.

Keywords: spelling, Indonesian language, internship report, pocket book

Copyright (c) Hanifah Aliyah Febriana, Oding Supriadi, Hendra Setiawan

PENDAHULUAN

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif atau adanya hasil dari kegiatannya, yaitu berupa tulisan. Karena akan adanya hasil, maka ketika seseorang atau siswa memutuskan untuk menulis haruslah memperhatikan berbagai aspek agar tulisan yang dihasilkan dapat tersaji dengan baik dan benar serta berkualitas. Untuk itu, penggunaan kata yang baku haruslah sesuai kaidah kebahasaan bahasa Indonesia, yakni dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) serta berlandaskan juga pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjadi hal penting yang tidak terpisahkan.

Perkembangan zaman dan teknologi sudah begitu pesat, namun masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan ejaan dalam tulisan siswa di sekolah. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di SMK Texmaco Karawang, kurangnya pengetahuan dan pembelajaran siswa terkait kaidah kebahasaan bahasa Indonesia menjadi salah satu faktor siswa melakukan kesalahan dalam tulisannya. Adapun kesalahan tersebut berkaitan dengan empat komponen yang ada di dalam PUEBI, yaitu: 1) penulisan huruf, 2) penulisan kata, 3) penulisan tanda baca, dan 4) penulisan kata serapan. Terutama dalam penulisan kata. Salah satu kesalahan yang sering ditemukan, yakni penulisan kata dasar, seperti pada kata “respon” yang seharusnya “respons” yakni adanya penghilangan huruf konsonan; penulisan kata berimbuhan, seperti pada kata “silahkan” yang seharusnya “silakan” yakni adanya pembubuhan huruf konsonan pada kata; dan kesalahan lainnya.

Penulis memilih laporan praktik kerja industri (prakerin) siswa untuk dianalisis kesalahan ejaannya karena laporan tersebut wajib dikumpulkan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam mata pelajaran kejuruan setiap jurusan. Maka dari itu, laporan harus dibuat dengan baik. Selain itu, laporan prakerin siswa dipilih karena dalam penulisannya ditulis harus berdasarkan fakta atau kenyataan (bukan fiksi) yang berisi peristiwa atau kegiatan yang dilakukan siswa selama prakerin sehingga mengharuskan siswa menggunakan ejaan yang benar.

Upaya yang dapat dilakukan berdasarkan pemaparan tersebut, dapat diketahui bahwa perlu adanya inovasi yang dapat membantu siswa untuk memperbaiki kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Maka dari itu, penulis memilih untuk membuat buku saku kata baku yang dapat dijadikan sebagai buku pendamping siswa dalam menulis laporan praktik kerja industri (prakerin). Adapun agar sesuai dengan kebutuhan siswa, maka isi dari buku saku tersebut haruslah dibuat berdasarkan karakteristik siswa yang memiliki kendala pada sekolah yang bersangkutan, siswa SMK Texmaco Karawang.

Berdasarkan temuan masalah dan pentingnya penelitian ini, maka penulis tertarik untuk melakukan analisis secara mendalam terkait ejaan bahasa Indonesia dalam tulisan siswa SMK. Penelitian terkait kesalahan ejaan sudah banyak diteliti. Adapun yang membedakan penelitian yang akan peneliti teliti adalah pada subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian, yakni tulisan laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang, sedangkan objek penelitian yang dipilih adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, adanya inovasi berupa pembuatan buku saku kata baku untuk siswa dari hasil penelitian sehingga dapat dimanfaatkan dalam penulisan laporan prakerin siswa ke depannya, maka judul penelitian yang diangkat oleh penulis berjudul “Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Praktik Kerja Industri Siswa SMK Texmaco Karawang untuk Penyusunan Buku Saku Kata Baku Bahasa Indonesia”.

Keterampilan berbahasa sangat penting dikuasai oleh seseorang, namun dalam penggunaannya, kesalahan berbahasa dapat ditemukan tergantung pada jenis bahasa itu sendiri, bahasa tulis atau bahasa lisan. Jika dikaitkan dengan siswa di dalam kelas, maka kesalahan berbahasa tersebut dapat ditemukan pada ujaran maupun tulisan siswa. Kesalahan berbahasa dalam bentuk tulisan adalah adanya ketidaksesuaian penggunaan kaidah kebahasaan dalam tulisan siswa.

Pranowo (2019:118) mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa merupakan penyimpangan pedoman kebahasaan. Penggunaan bahasa yang dimaksud dapat dikatakan sebagai penggunaan bahasa tulis maupun lisan. Adanya penyimpangan tersebut mengharuskan siswa untuk memperbaikinya. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Brown (Pranowo, 2019:121) bahwa dengan adanya kesalahan dalam berbahasa menghasilkan masukan untuk para pembelajar sehingga melakukan usaha untuk memperbaiki secara berangsur-angsur menuju ketepatan dalam berbahasa

Menurut Corder (Pranowo, 2019:122-124), kesalahan dalam berbahasa dibagi menjadi tiga istilah, yaitu: (1) salah (*mistake*); (2) selip (*lapses*); dan (3) silap (*errors*). Salah (*mistake*) merupakan kesalahan bentuk lahir yang disebabkan oleh pembicara/penulis karena ketidakmampuan menentukan pilihan pemakaian ungkapan yang tepat sesuai dengan situasinya. Adapun selip (*lapses*) adalah kesalahan yang terjadi sebagai akibat dari perubahan sementara dalam topik pembicara. Silap (*errors*), bentuk-bentuk penyimpangan dari struktur baku, yang disebabkan oleh tidak sepenuhnya memahami kaidah-kaidah bahasa.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas, maka fokus pada penelitian ini termasuk ke dalam kesalahan berbahasa dengan istilah silap (*errors*) karena penelitian ini mengangkat topik kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang merupakan kaidah kebahasaan di Indonesia.

Adapun untuk kaidah kebahasaan yang dijadikan sebagai teori dalam penelitian ini, penulis mengutipnya secara langsung berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 (Waridah, 2019:2-66), komponen-komponen dalam PUEBI, yaitu: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan.

METODE

Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Moleong (2021:6) menuturkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami peristiwa yang dialami oleh subjek dapat berupa: tingkah laku, persepsi, dorongan, perbuatan dan lain-lain secara holistik dengan menggunakan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada konteks tertentu yang alamiah dan memanfaatkan metode-metode alamiah.

Bogdan dan Taylor (Sujawerni, 2020:19) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu bahasa atau tulisan dan perilaku subjek yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang bahasa, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari orang, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam konteks tertentu dari perspektif holistik dan komprehensif.

Tujuannya agar dapat mengetahui dan memahami fenomena sosial melalui penggambaran yang jelas dan akan menghasilkan sebuah teori. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena masalah yang diteliti berupa data hasil tulisan laporan prakerin siswa, sehingga tepat jika menggunakan pendekatan kualitatif dengan penguraian menggunakan kata-kata. Metode penelitiannya dilakukan dengan mengumpulkan data laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang, kemudian membaca satu per satu laporan prakerin siswa, menandai dan mengidentifikasi kesalahan ejaan bahasa Indonesia, melakukan pengelompokan dan perbaikan serta pendeskripsian.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah komponen yang penting dalam suatu penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini, yakni laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang. *Sampling Purposive* adalah teknik pemilihan sampel subjek penelitian. Sugiyono (2013:124) mendefinisikan *sampling purposive* sebagai teknik penentuan sampel yang memperhatikan pertimbangan tertentu.

Pelaksanaan prakerin dan pengumpulan laporan berdasarkan periode tertentu yang ditentukan oleh sekolah. Banyaknya laporan prakerin siswa maka dipilihlah secara acak (*random*) sebagai sampel data penelitian, yakni laporan prakerin terbaru siswa kelas XI (sebelas) yang masuk pada bagian hubungan industri sekolah dalam periode bulan Maret 2022. Kelas XI dipilih karena pelaksanaan praktik kerja industri idealnya dilaksanakan pada tingkat tersebut.

Adapun rincian keseluruhan data yang masuk pada bulan Maret, yaitu sejumlah 13 laporan prakerin siswa, yaitu: 4 laporan prakerin siswa kelas XI; 3 laporan dari siswa program keahlian Teknik Elektronika Industri (TEI); 2 laporan dari siswa program keahlian Teknik Perancangan dan Gambar Mesin (TPGM), dan 8 laporan prakerin siswa kelas XII; 5 laporan dari siswa program keahlian Teknik Permesinan (TP); 3 laporan dari siswa program keahlian Teknik Elektronika Industri (TEI). Maka terpilihlah 5 laporan prakerin siswa kelas XI sebagai sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Objek penelitian merupakan sasaran untuk diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Ejaan bahasa Indonesia yang diteliti, di antaranya: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan yang ada dalam laporan prakerin siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sujarweni (2020:76), instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk menghimpun data penelitian agar lebih mudah sehingga hasil yang didapatkan pun lebih baik, maksudnya data yang didapatkan lebih terperinci, lengkap juga sistematis sehingga memudahkan dalam pengolahan data. Suatu instrumen haruslah tervalidasi sebelum digunakan.

Instrumen penelitian memiliki banyak jenis. Instrumen dalam penelitian ini digunakan *human interest* adalah instrumen peneliti melibatkan peneliti secara penuh atau bisa dikatakan bahwa peneliti berperan sebagai instrumen utama. Adapun sebagai instrumen tambahan dalam penelitian ini, di antaranya: buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), aplikasi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi V, dan buku catatan.

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut.

- **Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, Sujarweni (2020:175) mengemukakan bahwa teknik yang berupa

pengamatan yang terstruktur terhadap gejala yang terlihat dari objek dari penelitian. Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang ada dalam laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang.

- **Analisis Dokumen**

Teknik analisis dokumen adalah teknik yang mengarah pada bukti konkret di lapangan, teknik pengumpulan data ini mengajak untuk menganalisis isi dari dokumen (Sujarweni, 2020:75). Selaras dengan itu, Sugiyono (Ulhaq, 2021:40) mengemukakan bahwa dokumen merupakan suatu catatan kejadian yang telah berlalu. Terdapat berbagai jenis dokumen jika dibedakan menurut bentuknya, di antaranya: dokumen berbentuk tulisan, dokumen berbentuk gambar, atau dokumen berbentuk karya-karya sejarah dari seseorang. Adapun dokumen yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah dokumen yang berbentuk tulisan, yakni tugas siswa berupa laporan praktik kerja industri siswa SMK Texmaco Karawang.

- **Simak Catat**

Teknik simak catat merupakan teknik lanjutan yang digunakan untuk mencari permasalahan, yakni kesalahan-kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang terdapat dalam laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang disimak dan dilakukan pencatatan yang kemudian dianalisis dan dideskripsikan.

Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen (1982) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya untuk bekerja dengan data, mengatur data, memisahkan data ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang harus dipelajari

Patton (dalam Moleong, 2021:280) menerangkan mengenai analisis data, yakni proses mengorganisasikan data ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar. Ia membedakannya dari interpretasi, yaitu ia melihat pentingnya memberi makna pada hasil analisis, menjelaskan pola deskriptif, dan mencari hubungan antardimensi deskripsi.

Dalam Sujawerni (2020:34) Mudjiarahardjo mengemukakan bahwa analisis data adalah kegiatan yang di dalamnya mencakup menyusun, menjadikan urut, membuat kelompok-kelompok, memberi simbol atau tanda pada data, dan mengategorikan data hingga memperoleh temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dipecahkan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, antara lain:

- **Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan yang melakukan penandaan dan pencatatan terhadap hasil data kesalahan penggunaan kata baku dalam laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang.

- **Penyajian Data**

Data yang telah dibaca dan ditandai, kemudian diklasifikasikan dan dianalisis, diperbaiki kesalahannya.

- **Penyimpulan dan Verifikasi**

Data yang telah direduksi dan disajikan lalu diperbaiki kesalahan penggunaannya serta ditarik kesimpulan sementara.

- **Kesimpulan Akhir**

Penginterpretasian data atau kesimpulan akhir yang diperoleh berdasarkan kesimpulan-kesimpulan sementara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian terkait dengan poin-poin yang ada dalam rumusan masalah, yaitu: analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam laporan prakerin siswa di SMK Texmaco Karawang dan pemanfaatan analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam laporan prakerin siswa di SMK Texmaco Karawang untuk penyusunan buku saku kata baku bahasa Indonesia.

Pada bagian ini, dikemukakan hasil temuan kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang tahun ajaran 2021/2022.

Tabel 1 Data Hasil Penelitian

No.	Kode	Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia			
		Pemakaian Huruf	Penulisan Kata	Pemakaian Tanda Baca	Penulisan Unsur Serapan
1.	D1/TPGM/DP	21	18	4	
2.	D2/TPGM/SP	20	17	4	1
3.	D3/TEI/WA	30	20	4	
4.	D4/TEI/NA	21	17	2	1
5.	D5/TEI/RA	30	17	3	
Jumlah		122	89	17	2

Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia					
No.	Kode	Pemakaian Huruf	Penulisan Kata	Pemakaian Tanda Baca	Penulisan Unsur Serapan
Total		230			

Keterangan:

D = Data

TEI = Teknik Elektronika Industri

TP = Teknik Permesinan

TPGM = Teknik Perancangan Gambar Mesin

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat diketahui dari lima data berupa laporan prakerin siswa, masing-masing terdapat kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang meliputi empat komponen kebahasaan, yaitu: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Adapun kesalahan pemakaian huruf ditemukan sejumlah 122, kesalahan penulisan kata sejumlah 89, kesalahan pemakaian tanda baca sejumlah 17, dan kesalahan penulisan unsur serapan sejumlah 2. Total data yang ditemukan dari hasil analisis sebanyak 230.

Berdasarkan hasil analisis data yang terpilih sebagai sampel berupa laporan prakerin siswa kelas XI SMK Texmaco Karawang dengan jumlah total 106 halaman, ditemukan sebanyak 230 kesalahan ejaan bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan tersebut, meliputi: pemakaian huruf, penulisan kata, pemakaian tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Berikut penjabarannya!

Kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada data D1/TPGM/DP ditemukan dengan jumlah 33 kesalahan. Adapun kesalahan pemakaian huruf sebanyak 21 kesalahan, yaitu: kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan pemakaian huruf konsonan, kesalahan pemakaian huruf vokal, kesalahan pemakaian huruf miring. Kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 18, meliputi: kesalahan penulisan singkatan dan akronim, kesalahan penulisan kata berimbuhan, kesalahan penulisan kata depan, gabungan kata, dan kesalahan penulisan bentuk ulang. Kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak 4 kesalahan, bentuknya berupa kesalahan pemakaian tanda baca koma, dan pemakaian tanda baca titik.

Kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada data D2/TPGM/SP ditemukan berjumlah 42 kesalahan. Adapun kesalahan pemakaian huruf sebanyak 20 kesalahan, yaitu: kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan pemakaian huruf konsonan, kesalahan pemakaian huruf vokal, kesalahan pemakaian huruf miring. Kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 17,

meliputi: kesalahan penulisan singkatan dan akronim, kesalahan penulisan kata berimbuhan, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan gabungan kata, dan kesalahan penulisan bentuk ulang. Kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak empat kesalahan, bentuknya berupa kesalahan pemakaian tanda baca koma, pemakaian tanda baca titik, dan kesalahan pemakaian tanda baca hubung. Kesalahan penulisan unsur serapan ditemukan satu kesalahan, yakni adanya pembubuhan huruf konsonan di akhir kata sehingga kata tersebut masih sama dengan bahasa yang diserap, bahasa Inggris.

Kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada data D3/TEI/WA ditemukan dengan jumlah 54 kesalahan. Adapun kesalahan pemakaian huruf sebanyak 30 kesalahan, yaitu: kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan pemakaian huruf konsonan, kesalahan pemakaian huruf vokal, kesalahan pemakaian huruf miring. Kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 20, meliputi: kesalahan penulisan singkatan dan akronim, kesalahan penulisan kata berimbuhan, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan bentuk ulang, kesalahan penulisan gabungan kata, kesalahan penulisan partikel, dan kesalahan penulisan angka dan bilangan. Kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak empat kesalahan, bentuknya berupa kesalahan pemakaian tanda baca koma, dan pemakaian tanda baca titik.

Kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada data D4/TEI/NA ditemukan berjumlah 41 kesalahan. Adapun kesalahan pemakaian huruf sebanyak 21 kesalahan, yaitu: kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan pemakaian huruf konsonan, kesalahan pemakaian huruf vokal, kesalahan pemakaian huruf miring. Kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 17, meliputi: kesalahan penulisan singkatan dan akronim, kesalahan penulisan kata berimbuhan, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan bentuk ulang, dan kesalahan penulisan partikel. Kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak dua kesalahan, bentuknya berupa kesalahan pemakaian tanda baca koma, dan pemakaian tanda baca titik. Kesalahan penulisan unsur serapan ditemukan satu kesalahan, yakni adanya pembubuhan huruf konsonan di akhir kata sehingga kata tersebut masih sama dengan bahasa yang diserap, bahasa Inggris.

Kesalahan ejaan bahasa Indonesia pada data D5/TEI/RA ditemukan dengan jumlah 50 kesalahan. Adapun kesalahan pemakaian huruf sebanyak 30 kesalahan, yaitu: kesalahan pemakaian huruf kapital, kesalahan pemakaian huruf konsonan, kesalahan pemakaian huruf vokal, kesalahan pemakaian huruf miring. Kesalahan penulisan kata ditemukan sebanyak 17, meliputi: kesalahan penulisan singkatan dan akronim, kesalahan penulisan kata berimbuhan, kesalahan penulisan kata depan, kesalahan penulisan bentuk ulang, dan kesalahan penulisan partikel. Kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan sebanyak tiga kesalahan, bentuknya berupa kesalahan pemakaian tanda baca koma, dan pemakaian tanda baca titik.

Setelah dilakukan analisis satu per satu, dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia dari data hasil analisis dapat bedakan menjadi dua jenis, yakni kesalahan ejaan ditemukan hanya sekali atau tidak berulang yang mengindikasikan bahwa kesalahan ejaan tersebut dilakukan tidak disengaja. Kesalahan ejaan lainnya dilakukan dengan berulang yang mengindikasikan bahwa adanya kesalahan tersebut karena siswa belum menguasai sepenuhnya ejaan bahasa Indonesia sehingga dalam penerapannya pada tulisan banyak kekeliruan.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang diketahui bahwa dari kesalahan-kesalahan dalam penulisan tersebut memiliki peluang untuk dapat memperbaiki penulisan siswa terkait ejaan bahasa Indonesia, khususnya dalam penulisan laporan prakerin siswa di SMK Texmaco Karawang. Hasil analisis tersebut memiliki potensi besar untuk perbaikan penulisan ejaan bahasa Indonesia siswa jika disajikan dengan baik, maksudnya penyajian yang menarik dan bahasa yang sederhana yang mudah dipahami oleh siswa. Jadi, siswa akan memiliki buku pendamping dalam penyusunannya sehingga ketika ragu dalam penulisan kata baku yang berkaitan dengan ejaan bahasa Indonesia, siswa hanya tinggal melihat buku saku ini karena buku saku kata baku bahasa Indonesia memuat kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang sering muncul dalam penulisan laporan prakerin siswa.

Adapun penyusunan buku saku kata baku ini dibuat berdasarkan instrumen penyusunan buku saku kata baku yang telah divalidasi oleh ahli juga oleh validator lainnya, yakni guru bahasa Indonesia di sekolah yang diteliti, SMK Texmaco Karawang. Penyusunan buku saku kata baku bahasa Indonesia merupakan luaran (*output*) atau pemanfaatan dari hasil analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam laporan prakerin siswa SMK Texmaco Karawang pada sub bab sebelumnya. Jika dilihat dari hasil analisisnya, kesalahan ejaan yang dilakukan siswa memiliki kemiripan bentuk satu dengan yang lain. Kata baku dan ejaan saling berkaitan satu dengan yang lain maka isi dalam buku saku kata baku adalah kesalahan-kesalahan penggunaan kata baku yang terkait dengan penggunaan ejaan siswa dalam laporan prakerin siswa. Kesalahan tersebut kemudian dideskripsikan dan jabarkan kembali dengan tulisan yang sederhana agar mudah dipahami oleh siswa. Buku saku kata baku ini dibuat agar siswa memiliki buku pendamping dalam penulisan laporan prakerin.

Adapun spesifikasi buku saku kata baku yang dibuat, di antaranya: seluruh halaman berjumlah 38 halaman, dicetak menggunakan kertas HVS 70 gr, sampul kertas *glossy* 230 gr dengan panjang 14,8 cm dan lebar 10,5 cm serta dilekatkan menggunakan staples. Sampul buku saku dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi Canva dan isi dalam bukunya disusun memakai

Microsoft Office Word. Isi dalam buku saku kata baku dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu: (1) sampul buku, (2) kata pengantar, (3) daftar isi, (5) halaman isi dan pembahasan, (6) daftar pustaka, (7) profil penulis, dan (8) catatan. Berikut penjabarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam laporan prakerin siswa di SMK Texmaco Karawang ditemukan kemiripan satu dengan yang lain. Penemuan dari data hasil analisis, yakni kesalahan ejaan yang hanya dilakukan sekali dan kesalahan ejaan yang dilakukan berulang. Kesalahan pemakaian huruf, ditemukan kesalahan ejaan karena adanya penggantian huruf; pergantian huruf konsonan menjadi huruf konsonan yang lain, pergantian huruf vokal menjadi huruf vokal yang lain, pergantian huruf vokal menjadi konsonan maupun sebaliknya huruf konsonan menjadi vokal, ditemukan dan penghilangan huruf dalam tulisan siswa; penghilangan huruf konsonan dan penghilangan huruf vokal juga adanya ketidaktepatan pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Pengolahan data terkait penulisan kata, kesalahannya yang ditemukan, yaitu: tidak serangkainya penulisan kata berimbuhan, serangkainya penulisan bentuk ulang, serangkainya penulisan gabungan kata, serangkainya penulisan kata depan, serangkainya penulisan partikel, tidak diikutinya tanda baca yang benar dalam penulisan singkatan dan akronim. Adapun kesalahan pemakaian tanda baca ditemukan kesalahannya berupa: pemakaian tanda baca koma yang tertukar dengan tanda baca titik, tanda baca koma untuk pemisah antara nama dan gelar, penggunaan tanda hubung yang tidak tepat. Kesalahan penulisan unsur serapan ditemukan penulisannya yang masih sama seperti bahasa asalnya atau kata asing.

REFERENSI

- Anjelita, R., Syamswisna, S., & Ariyati, E. (2018). Pembuatan buku saku sebagai media pembelajaran pada materi jamur kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(7).
- Ever, A, C. (2016). *Pembuatan buku saku proses perlakuan panas untuk siswa SMK jurusan pengecoran logam di SMKN 2 Klaten*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hartini, R, A,. (2018). *Analisis kesalahan penggunaan ejaan dan kebakuan kata pada naskah drama siswa kelas Viii di SMPN 1 Klari*. Skripsi. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Johari, I. (2022). Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia pada wacana deskripsi oleh siswa kelas Xi SMA Negeri 1 Badar Aceh Tenggara Tahun 2020/2021. *Linguistik: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 165-175.
- Kurniawan, K. (2018). *Bahasa Indonesia keilmuan untuk perguruan tinggi*. PT Refika Aditama.

- Lusy. (2018). *Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia dalam teks persuasi siswa kelas Viii Negeri 1 Klari*. Skripsi. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Miftahudin, A. (2014). *Analisis kesalahan penggunaan kata baku dalam pembelajaran menulis laporan perjalanan siswa kelas Viii di SMP Al-Hidayah Lebak Bulus Jakarta*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pranowo. (2014). *Teori belajar bahasa*. Pustaka Pelajar.
- Sabariyanto, D. (1999). *Mengapa disebut bentuk baku dan tidak baku*. Mitra Gama Widya.
- Sahara, T. (2020). *Analisis Ejaan Dan Kebakuan Kata Dalam Berita Pada Media Daring Seruni.Co.Id Edisi Januari-Maret 2020 Sebagai Bahan Ajar Di Smp*. Skripsi. Karawang: Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta, Cv.
- Suherli, Dkk. (2017). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK kelas Xi*. Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustakabarupress.
- Waridah, E. (2014). *Pedoman Kata Baku & Baku Dilengkapi Ejaan Yang Disempurnakan (Eyd)*. PT.Kawahmedia.
- Waridah, E. (2019). *Pedoman umum ejaan bahasa Indonesia & seputar Kebahasaan*. Bandung: Penerbit Ruangkata.
- Wibowo, S. E. (2018). Kesalahan ejaan dan ketidakbakuan kata pada karangan mahasiswa progdi PJKR Unsika. *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2(1), 20-28.